

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Teori Kaidah Keshahihan Hadis Dalam Mengantisipasi Berita Hoax”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh problematika penyebaran berita hoax di media sosial yang marak terjadi belakangan ini. Yang menyebabkan sulit sekali membedakan berita yang benar-benar terjadi atau berita yang sengaja dibuat-buat (hoax). Untuk menindaklanjuti permasalahan ini penulis menggunakan teori kaidah keshahihan hadis yang dapat diterapkan dalam mengantisipasi berita hoax. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Yaitu tehnik dalam pengumpulan datanya dengan cara membaca, menelaah buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan skripsi. Dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ilmu hadis memiliki peran dan kontribusi dalam mengantisipasi penyebaran berita hoax di media sosial dengan menerapkan kaidah keshahihan hadis pada setiap berita yang di terima maupun yang bagikan kemudian menyaring setiap berita dengan menerapkan kaidah keshahihan hadis pada setiap berita yang diterima maupun disebarkan serta meneliti para periwayat (*sanad*) serta isi yang terkandung di dalam berita tersebut (*matan*). Yang nantinya akan ditemukan titik kecacatan pada berita yang terletak pada *ittisal al-sanad*, *adalat al-ruwat*, *dhabit*, *syaz* atau *illat*. Apabila salah satu dari lima kaidah keshahihan hadis tersebut memiliki kecacatan, maka berita yang ditemukan merupakan berita hoax. Hingga dapat dibuktikan lagi di masa yang akan datang.

**Keyword: kaidah keshahihan hadis, hoax, media sosial**